

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan maupun organisasi menjadikan kinerja karyawan sebagai permasalahan yang diprioritaskan. Hasil kerja yang maksimal dari seseorang karyawan di sebuah perusahaan bahkan organisasi yang didapatkan yang dengan menggunakan berbagai macam cara salah satunya yaitu dengan melaksanakan kegiatan analisis yang saling berkesinambungan. Birokrat di Indonesia menjalankan pekerjaannya dengan tidak profesional yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tidak berpegang teguh dan berpedoman pada prinsip. Oleh karena itu, sangat diperlukannya kegiatan restorasi sehingga para birokrat tersebut dapat menjalankan tugasnya maupun tanggung jawabnya dengan kompeten.

Perusahaan dapat dikatakan maju yang dilihat dari hasil kinerja yang diperoleh oleh karyawannya. Hasil kinerja karyawan dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan tingkat keberhasilan dan perkembangan dari perusahaan yang mampu mencapai visi dan misi, sama halnya dengan kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di pasar padang aro kabupaten solok selatan yang ditugaskan untuk dapat menangani sampah yang ada di pasar padang aro.

Pengelolaan sampah yang kurang baik di Indonesia merupakan salah satu penyakit yang banyak meresahkan warga dari beberapa pencemaran polusi yang mengakibatkan penduduk Indonesia memiliki resiko tinggi terkena penyakit yang fatal. Selain faktor tersebut faktor pengetahuan masyarakat Indonesia yang kurang

mendukung sikap masyarakat hingga pemerintah yang membiarkan kejadian tersebut muncul secara terus-menerus. Akuntabilitas dalam konteks administrasi publik selalu menarik untuk dijadikan bahan kajian karena ini dari pada implementasi atau praktek administrasi pemerintah justru terletak pada suatu isu-isu bagian akuntabilita. Seperti halnya di Negara-negara luar akuntabilitas telah lama menjadi bahan perhatian terutama dalam kaitan dengan pembuatan kebijakan.

Penyelenggaraan pemerintah sebenarnya tidak hanya berfokus dalam mencapai tujuan ekonomi dan efisiensi, tetapi juga dalam hubungan antara tanggung jawab Negara kepada masyarakat. Sepenuhnya masyarakat tidak hanya ingin diperlakukan sebagai konsumen akan tetapi sebagai *citizens* (warga) yang memiliki hak masing-masing terhadap pemerintahnya, selain itu masyarakat juga berhak menilai semua tindakan yang dilakukan oleh pemerintah. Dimana masyarakat memiliki keinginan agar pemerintah lebih efisien.

Solok Selatan merupakan salah satu daerah pariwisata cagar alam, sejarah, dan budaya dan juga kabupaten yang cukup strategis karena berbatasan dengan provinsi Jambi bagian Selatan dan dikelilingi oleh tiga Kabupaten yaitu Pesisir Selatan, Solok dan Dharmasraya. Maka disebut juga tempat keluar masuknya berbagai jenis bahan pokok dan komoditas perdagangan terutama hasil dari petani dalam negeri. Pasar rakyat merupakan hal yang terpenting bagi pemerintahan daerah Solok Selatan. Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu tempat wisata harus mampu menjaga citranya. Dan salah satunya pasar Padang Aro yang memiliki luas sekitar 4 hektare. Pasar Padang Aro merupakan pasar utama dan terbesar di Kecamatan Sangir dengan status pasar nagari.

Pada awalnya Pasar padang Aro didirikan pada tahun 1970 pada lahan seluas 1 Ha. Pasar Padang Aro berlokasi di simpang jalan yang menghubungkan Padang Aro dengan Lubuk Malako, Muaralabuh, dan Kerinci Provinsi Jambi. Dengan posisi yang strategis ini menyebabkan pasar Padang Aro berkembang pesat, mengalahkan pasar Lubuk Gadang yang berdiri lebih dulu dari Pasar Padang Aro. Sesuai dengan lokasinya di ibukota Kabupaten, pasar Padang Aro dikembangkan untuk mendukung fungsi kota Padang Aro sebagai pusat layanan administrasi.

Seiring dengan itu diperlukan adanya penataan kabupaten dimana salah satunya adanya pengelolaan kebersihan dan ketertiban. Pembangunan suatu kabupaten. akan terwujud terasakan oleh segenap masyarakat dalam kondisi yang baik, bersih, indah dan cermin sebagai adanya kebersihan. Keindahan dan ketertiban merupakan modal bagi suatu pembangunan. Kalau dilihat dari secara fisik pembangunan kabupaten telah dilaksanakan tetapi belum melihat kebersihan, ketertiban dan keindahan. Oleh karena itu, maka upaya pembangunan tidak akan bermakna tanpa adanya kebersihan dan ketertiban. Dengan demikian hal ini harus diperhatikan karena kebersihan itu adalah sebagian dari iman dan kebersihan pangkal sehat.

Agar pasar Padang Aro dapat tumbuh berkembang menjadi pasar yang representatif yang memenuhi aspek keamanan, kenyamanan, dan kebersihan pemerintah Kabupaten Solok Selatan telah mengoperasikan pasar Padang Aro pada tahun 2015 seluas sekitar 4 Ha untuk pasar baru Padang Aro yang berlokasi sekitar 1 km dari pasar lama Padang Aro yang memiliki batas yaitu: Sebelah Utara Jalan raya, Sebelah Selatan Sungai, Sebelah Barat Jalan raya, dan Sebelah

Timur Tanah Masyarakat(Pujiyati, 2018) Pasar padang aro terletak di ibu kota Kabupaten Solok Selatan bertempat di Padang Aro, Kecamatan Sangir ke nagarian Lubuk Gadang. Pasar tradisional ini buka setiap hari. Namun, pasar besarnya terjadi pada hari Rabu dan Sabtu.

Perubahan lingkungan hidup yang tidak baik adalah tidak adanya kesadaran masyarakat dalam memeperhatikan sampah, adanya permasalahan sampah yang cukup rumit adalah permasalahan sampah pasar, selain jumlahnya yang relatif banyak sehingga selama pengumpulan tumpukan-tumpukan ini akan menimbulkan sarang lalat, tikus, dan serangga, menjadi sumber pengotoran tanah, air maupun udara yang menimbulkan bau tidak sedap untuk masyarakat itu sendiri.

Pengelolaan sampah sangat berperan dalam menciptakan kualitas lingkungan yang bersih dan sehat. Dalam ilmu kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah dianggap baik jika sampah tersebut tidak menjadi tempat berkembangbiaknya bibit penyakit. Beberapa syarat yang harus terpenuhi dalam pengelolaan sampah ialah tidak mencemari udara, air, dan tanah, tidak menimbulkan bau, tidak menimbulkan kebakaran dan lain sebagainya.

Adapun pengelolaan sampah di pasar padang aro yang di pertanggung jawabkan oleh pemeribntah Dinas lingkungan hidup dan Dinas perdagangan dan perundistran dimana pengelolaan nya di ataur sesuai peraturan daerah Nomor 44 tahun 2020 tentang pengelolan sampah di Nagari.

Menurut pengamatan sementara, penulis menyatakan bahwa pengelolaan sampah di pasar tersebut juga dipengaruhi dari tidak adanya kerjasama yang baik sesama pedagang yang ada di lokasi,hal ini berlandaskan dengan adanya peraturan

bupati bawahsanya di dalam peraturan tersebut tentang pengelolaan pasar nagari.. hal itu disebabkan karena masih kurang adanya kesadaran dari beberapa pedagang untuk berperan aktif dalam pelaksanaan pengelolaan sampah untuk itu perlu dilakukan pendekatan yang lebih baik agar dapat meningkatkan kerjasama yang baik antara pedagang pasar dengan pemerintah daerah, dari hal tersebut menimbulkan kelalaian dalam pengelolaan samapah di pasar padang aro kabupaten solok selatan.

Gambar 1.1 Penumpukan sampah di pasar padang aro



Sumber : dokumentasi pribadi (02/03/2024)

penumpukan sampah tersebut mengakibatkan efek negatif pada warga masyarakat sekitar area pasar tersebut karena dimana sampah tersebut sudah tercampur aduk dari yang organik hingga non organik seperti sisa makanan pengunjung, plastik bekas, kertas, hingga sampah bekas dari pedagang. Hal lain yang diharapkan pada pemerintah dan Dinas terkait dalam pengelolaan sampah di area pasar padang aro kabupaten solok selatan harus bersikap lebih tegas dalam melaksanakan tugas yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan daerah, dalam pengelolaan tersebut masyarakat bisa hidup sehat dengan tidak adanya sampah

yang menimbulkan wabah penyakit bagi masyarakat sekitar. Adapun permasalahan yaitu :

1. Terjadinya penumpukan sampah disekitar padang aro kabupaten solok selatan.
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di pasar padang aro kabupaten solok selatan..

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul **“Kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah pasar padang aro kabupaten solok selatan ”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kinerja pemerintah dalam pengelolaan sampah di Pasar padang aro kabupaten solok selatan?
2. faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan sampah di Pasar padang aro kabupaten solok selatan ?

1.3 Fokus penelitian

1. Kinerja Pemerintah dalam pengelolaan sampah di pasar padang aro yang terfokus pada penumpukan sampah.
2. faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan sampah di Pasar padang aro kabupaten solok selatan

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja pemerintah dalam pengelolaan sampah di Pasar padang aro kabupaten solok selatan .
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pemerintah dalam pengelolaan sampah di Pasar padang aro kabupaten solok selatan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan Ilmu Administrasi Negara dan hal-hal yang terkait dengan Kinerja Pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kabupaten solok selatan .
2. Kegunaan paraktis, penelitian ini dapat digunakan untuk memeberikan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya juga kepada warga atau masyarakat setempat, tentang pengelolaan sampah di Pasar padang aro kabupayen solok selatan.